

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Ekstrak kloroform daun adas dengan dosis 50 mg/kg BB, 100 mg/kg BB, 200 mg/kg BB, 400 mg/kg BB, dan 800 mg/kg BB dapat memengaruhi tingkat nekrosis, akumulasi hemozoin, dan jumlah sel megakariosit pada organ *lien* mencit yang diinfeksi dengan *P. berghei*.
2. Ekstrak kloroform daun adas dengan dosis 50 mg/kg BB dapat menurunkan secara signifikan jumlah sel megakariosit dibandingkan dengan kelompok kontrol positif
3. Ekstrak kloroform daun adas dapat menurunkan akumulasi hemozoin secara deskriptif pada semua dosis tanpa perbedaan signifikan antar kelompok perlakuan.
4. Ekstrak kloroform daun adas dengan dosis 100 mg/kg BB dapat menurunkan secara signifikan tingkat nekrosis dibandingkan kelompok kontrol positif.

#### B. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan uji toksisitas akut dan subkronis ekstrak kloroform daun adas, termasuk evaluasi histopatologi organ lain (hati, ginjal), untuk memastikan batas dosis aman sebelum dikembangkan lebih lanjut sebagai kandidat fitoterapi antimalaria.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan durasi pemberian ekstrak yang lebih panjang, disertai pengambilan sampel jaringan pada beberapa titik waktu yang mewakili fase awal, puncak, dan fase pemulihan infeksi. Dengan desain tersebut, perubahan jumlah

megakariosit, akumulasi hemozoin, dan derajat nekrosis lien dapat dipantau secara serial, sehingga dapat diketahui kapan efek protektif ekstrak mulai muncul dan seberapa lama bertahan pada dosis tertentu.

